

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Return on Equity* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap Harga Saham (Y) dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiayaitu dari periode tahun 2008-2010. Sampel penelitian dipilih berdasarkan karakteristik tertentu, dimana terdapat 71 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (X_1) berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini bertentangan dengan penelitian Mohd. Ihsan (2001) dalam Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity* (DER), dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga saham Industri Apparel di Bursa Efek Jakarta, yang mengatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Equity* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh positif serta signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hasil

ini sesuai dengan penelitian Angrawit Kusumawardhani(2005) dalam penelitian analisis pengaruh *EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA*, pada harga saham dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2005 – 2009, yang mengemukakan bahwa secara parsial variabel yang memiliki pengaruh pada harga saham hanya variabel *EPS, PER, ROE, DER, ROA*. Selain itu penelitian Ratna Prihantini (2003) penelitian tentang Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai tukar, *ROA, DER*, dan *CR* terhadap Return Saham dengan dengan variable Inflasi, Nilai tukar, *Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap return saham industri *Real Estate* dan *Property* yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2003 – 2006, Mengemukakan *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap return saham, akan tetapi berpengaruhnya negative berbanding terbalik dengan penelitian ini yang mengemukakan *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

5.2. Saran

1. Dalam penelitian ini hanya sebatas perusahaan bidang manufaktur sebagai sampelnya, maka belum diketahui apakah variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian ini akan sama hasilnya jika diteliti pada perusahaan di luar bidang manufaktur yang memiliki karakteristik berbeda. Maka sebab itu, untuk para investor diharapkan

tidak menyamakan hasil dari penelitian ini untuk bidang - bidang lain diluar manufaktur karena mungkin hasilnya akan berbeda dan memberikan hasil penjabaran yang luas dalam pembuatan keputusan, dalam pembuatan keputusan dari hasil analisis ini perusahaan yang baik untuk diambil dalam investasi saham adalah perusahaan yang memiliki nilai signifikansi yang tinggi yaitu pada perusahaan yang lebih stabil dalam pembayaran pelunasan hutang yang dalam mengembangkan perusahaan dalam hasil analisisnya yang mempunyai kualitas dalam mengembangkan perusahaan melalui hutang atau rasio debt to equity ratio adalah pada PT. KARW.

2. Variabel bebas yang digunakan harus lebih dikembangkan. Dengan menambah variabel lain yang relevan seperti variable *Return On Assets* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sehingga dapat menambah informasi kepada perusahaan-perusahaan mengenai faktor-faktor lain diluar penelitian ini
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas yaitu hanya menggunakan 71 perusahaan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan sampel yang lebih banyak.